

Pengaruh Solvabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Kualitas Aset Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Maisaroh Zainatun Naim¹, Wirasmi Wardhani²

^{1,2} Universitas Mulawarman

E-mail: meisyazainatun2405@gmail.com

Article Info

Article history:

Received April 12, 2026

Revised April 18, 2026

Accepted April 24, 2026

Keywords:

Solvency, Liquidity,
Profitability, Asset Quality,
Banking

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of solvency and liquidity ratios on profitability with asset quality as a moderating variable in banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. This research uses a quantitative approach with secondary data from annual financial statements. The sampling technique applied is purposive sampling. The analytical method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that solvency and liquidity have an effect on profitability. Furthermore, asset quality moderates the relationship between solvency and liquidity on profitability. This indicates that better asset quality strengthens the influence of financial variables on bank profitability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 12, 2026

Revised April 18, 2026

Accepted April 24, 2026

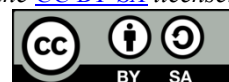
Keywords:

Solvabilitas, Likuiditas,
Profitabilitas, Kualitas
Aset, Perbankan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas dengan kualitas aset sebagai variabel moderasi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) serta Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, kualitas aset mampu memoderasi hubungan antara solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas aset yang baik dapat memperkuat pengaruh variabel keuangan terhadap peningkatan profitabilitas bank.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Maisaroh Zainatun Naim

Universitas Mulawarman

E-mail: meisyazainatun2405@gmail.com

Pendahuluan

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Kinerja perbankan umumnya diukur melalui tingkat profitabilitas yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara efisien serta efektivitas pengelolaan aset yang dimiliki. Profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan dan menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas guna menjaga stabilitas sektor perbankan.

Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah solvabilitas. Solvabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menunjukkan struktur permodalan yang dimiliki. Dalam perspektif *teori sinyal*, kondisi solvabilitas yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong peningkatan profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian Saiz *et al.* (2023), Schara & Malau (2020), serta Gisela *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Selain solvabilitas, likuiditas juga menjadi faktor penting dalam menentukan profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, terutama dalam menghadapi penarikan dana oleh nasabah. Dalam perspektif *trade-off theory*, terdapat keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, di mana likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan tingkat keuntungan akibat adanya dana menganggur. Hal ini sejalan dengan penelitian Abdilahi & Davis (2022) serta Schara & Malau (2020) yang menemukan pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas. Namun, penelitian lain seperti Awulo *et al.* (2019), Suhesti & Shinta (2019), serta Gisela *et al.* (2024) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan atau bahkan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, kualitas aset juga menjadi faktor penting dalam kinerja perbankan. Kualitas aset mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit, khususnya yang berkaitan dengan kredit bermasalah. Dalam konteks *signal theory*, kualitas aset yang baik memberikan informasi positif kepada investor mengenai rendahnya risiko kredit yang dimiliki bank. Penelitian Cantero *et al.* (2024) menunjukkan bahwa kualitas aset berkaitan dengan pengurangan risiko kredit, sementara Ruslan (2021) menunjukkan bahwa kualitas aset perbankan di Indonesia berada dalam kondisi yang baik. Selain itu, Made & Sudiartha (2016) juga menemukan bahwa indikator kualitas aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Namun demikian, peran kualitas aset sebagai variabel moderasi masih menunjukkan hasil yang beragam. Dalam kerangka *trade-off theory*, kualitas aset dapat memengaruhi keseimbangan antara risiko dan return dalam pengelolaan keuangan bank. Penelitian Ahamed (2021) menunjukkan bahwa kualitas aset mampu memperkuat hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas, sementara penelitian Vuong *et al.* (2023) menunjukkan bahwa faktor likuiditas dan risiko tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas dan likuiditas

terhadap profitabilitas dengan kualitas aset sebagai variabel moderasi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan kualitas aset sebagai variabel moderasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu bank yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian serta memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah sampel yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Variabel independen terdiri dari solvabilitas yang diukur dengan Debt to Assets Ratio (DAR) dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR). Sementara itu, kualitas aset sebagai variabel moderasi diukur menggunakan rasio Non-Performing Loan (NPL) yang mencerminkan tingkat risiko kredit pada bank.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) yang dipilih berdasarkan hasil uji pemilihan model. Untuk menguji peran variabel moderasi, penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menambahkan variabel interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model penelitian diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria statistik.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	M	MX1	MX2
Mean	0.783331	0.682151	0.008905	1.270364	1.020033	0.874944
Median	0.832902	0.487278	0.008755	0.905000	0.671829	0.436406
Maximum	0.966200	9.236767	0.084092	4.950000	4.425736	23.87017
Minimum	0.074918	0.116301	-0.180577	0.010000	0.004203	0.007961
Std. Dev.	0.145816	0.932240	0.024041	1.115081	0.944245	1.954709
Observation	210	210	210	210	210	210

Sumber: data diolah 2025

Statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan gambaran umum data penelitian yang meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata (mean) menggambarkan kecenderungan umum data, sedangkan

standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Variasi data yang tidak terlalu tinggi menunjukkan bahwa data relatif stabil dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil uji pemilihan model, diperoleh bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Pemilihan model ini didasarkan pada hasil uji Chow dan uji Hausman yang menunjukkan bahwa model FEM lebih sesuai dibandingkan model lainnya dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel Variabel DAR dan CAR

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Prob	Keterangan
Konstanta	-0.079918	3.655233	0.0003	Signifikan
DAR	-0.088034	-3.128140	0.0021	Signifikan
CR	-0.003630	-0.892717	0.3733	Tidak Signifikan
M*DAR	0.028641	1.663221	0.0982	Tidak Signifikan
M*CR	0.002133	1.443705	0.1507	Tidak Signifikan
R-squared	0.598849			
Adjusted R-squared	0.485640			
F-statistic	5.289792			
F Signifikan	0.000000			

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel solvabilitas, likuiditas, dan kualitas aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas F-statistic yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga model penelitian dinyatakan layak untuk digunakan. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan bank memiliki peran penting dalam menentukan kemampuan menghasilkan laba. Tingkat solvabilitas yang optimal mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola kewajiban jangka panjang secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pada variabel likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan laba. Kondisi ini dapat disebabkan oleh adanya dana menganggur (*idle funds*) yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga tidak memberikan kontribusi terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa kualitas aset tidak mampu memoderasi hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya kualitas aset tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas.

Selain itu, kualitas aset juga tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa peran kualitas aset dalam hubungan tersebut belum signifikan, sehingga pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas tidak dipengaruhi oleh kondisi kualitas aset bank.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting. Solvabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola kewajiban jangka panjang memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan laba. Selain itu, kualitas aset tidak mampu memoderasi hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas. Kualitas aset juga tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa peran kualitas aset sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini belum memberikan pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank lebih dipengaruhi oleh faktor solvabilitas, sementara likuiditas dan kualitas aset dalam perannya sebagai variabel moderasi belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam model penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdilahi, R. A., & Davis, E. P. (2022). Econometric Analysis of The Determinants of Bank Profitability in Three Major African Countries: Kenya, Nigeria, and South Africa. *National Institute of Economic and Social Research*, 536, 306-083. www.niesr.ac.uk
- Ahamed, M. M. (2021). Asset quality, bank profitability and the global financial crisis: Evidence from an emerging market. *Finance Research Letters*, 38, 101522. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101522>
- Awulo, T., Alemu, A., Wolteji Chala, B., & Professor, A. (2019). Impact of Liquidity on Profitability of Bank: A Case of Commercial Bank of Ethiopia. *Research Journal of Finance and Accounting*. 10(1), 4. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Cantero-Saiz, M., Polizzi, S., & Scannella, E. (2024). ESG and asset quality in the banking industry: The moderating role of financial performance. *Research in International Business and Finance*, 6(9), 12-15. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102221>
- Gisela Lumabntobing, M., Stefani Harefa, M., & Lumban Gaol, V. M. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekoma: Jurnal Ekonomi*, 3(6), 28–38. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.5262>

- Made, N., Parascintya Bukian, W., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. 5(2), 1189–1221. www.idx.co.id
- Ruslan, A., Tinggi, S., Islam, A., & Watampone, N. (2021). Analisis Kualitas Aset Sistem Perbankan Indonesia Tahun 2000-2011. *Al- Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 1(2). <https://doi/10.29240/jie.v2i1.192>
- Saiz-Sepúlveda, Á., Orden-Cruz, C., & Hernández-Tamurejo, Á. (2023). Solvency and profitability: the duality of the large Spanish banks between the two economic-financial crises of the 21st century. *Frontiers in Applied Mathematics and Statistics* 10(9), 8-10. <https://doi.org/10.3389/fams.2023.1146776>
- Schara Marbun, B., & Malau, H. (2020). The Impact of Liquidity and Solvability Toward Profitability on Food and Beverage Product Subsectors Companies That Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomis*, 13(1), 52-56. <https://doi.org/10.58303/jeko.v13i1.2314>
- Suhesti, N., & Shinta, P. S. (2019). Analysis of The Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value in Go Public Companies in The Automotive and Component Sectors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 3(4), 355-358.
- Vuong, G. T. H., Phan, P. T. T., Nguyen, C. X., Nguyen, D. M., & Duong, K. D. (2023). Liquidity creation and bank risk-taking: Evidence from a transition market. *Journal of Heliyon*, 9(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19141>